



Upaya Membangkitkan Semangat Nasionalisme Anak Melalui Lomba Cerdas Cermat Dalam Rangka Memperingati Hut Ri Ke-78 Di Desa Jineng Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur

(Efforts to Awaken the Spirit of Nationalism in Children Through Quiz Competitions to Commemorate the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia in Jineng Village, Wanasaba District, East Lombok Regency)

Hani Ardiyantini¹, Hamzanwadi², Abdul Hanan³, Humairo⁴, Firman Ali Rahman^{1*}

¹Program Studi Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

²Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

³Jurusan Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuliddin dan Agama, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

*email: firmanalirahman@uinmataram.ac.id

Diterima : 10 Agustus 2023, Diperbaiki : 10 September 2023, Disetujui : 23 Oktober 2023

Abstrak: Karakter dan semangat nasionalisme merupakan naluri dan keyakinan yang dianut oleh sebagian besar orang yang dengannya mereka membangun sebuah bangsa untuk diri mereka sendiri. Adapun alternatif meningkatkan semangat nasionalisme tersebut yaitu teknik cerdas cermat adalah suatu teknik pembelajaran melalui perlombaan yang dapat meningkatkan potensi, bakat, kemampuan berpikir pengetahuan umum dan melatih berpikir tajam dan terampil dalam menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 TPQ sebagai peserta kegiatan lomba cerdas cermat yang dimana masing-masing TPQ terdapat 2 kelompok perwakilan dan setiap kelompok beranggotakan 3 anak. Hasil Penelitian ini adalah meningkatnya semangat nasionalisme anak yang terlihat dari antusiasme dan keaktifan serta cepat tepat dalam menjawab pertanyaan saat lomba, peringkat juara I diraih oleh regu dari TPQ Nurul Huda dengan skor akhir 800 point, peringkat juara II diraih regu dari TPQ Darul Falah dengan skor 600, dan peringkat juara III diraih regu dari TPQ Al-Furqon dengan skor 600 menempati peringkat juara ketiga.

Kata Kunci: Nasionalisme, Lomba Cerdas Cermat, HUT RI

Abstract: The character and spirit of nationalism are instinctive and confident embraced by most of the people with whom they build a nation for themselves. As for the alternative to promoting such nationalistic fervor, a clever technique of learning is a technique of learning through a race that can enhance the potential, talent, thinking ability of public knowledge and train of sharp thinking and skillful in answering questions quickly and correctly. This activity is 10 TPQ as participants in the careful intelligent race of two representative groups and each group has three children. The result of this study is the increased nationalism of children reflected in enthusiasm and activity and with a prompt response to questions at the game, the I champion is expected to be by the 800 point TPQ nurul huda at the end of the game, the second most high of the cost of TPQ darulalah by 600, with the third in the third place.



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Keywords: Nasionalism, Contest of Wits, HUT RI

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang dan semakin berkembangnya teknologi informasi dapat mengakibatkan kaburnya batas-batas antar negara seperti ekonomi, politik dan sosial. Salah satu contoh permasalahan tersebut adalah mudarnya semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Berbagai permasalahan yang timbul akibat mudarnya jiwa nasionalisme banyak terjadi belakangan ini, banyak generasi muda mengalami disorientasi dan terlibat pada suatu kepentingan yang cenderung mementingkan diri sendiri dan terkadang tidak peduli dan acuh terutama di masyarakat langsung. Untuk itulah di tengah situasi permasalahan tersebut nasionalisme sangat dibutuhkan terutama untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk mencintai, mempertahankan, dan memperjuangkan tanah air, rasa solidaritas sosial, semangat rela berkorban dan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air (Aulia et al., 2022).

Berbeda dengan generasi muda masa lalu, generasi muda saat ini hidup di era globalisasi. Era yang dimulai sejak awal tahun 1980-an ini telah banyak mengubah berbagai bidang dan aspek kehidupan manusia misalnya di bidang politik, sosial, ekonomi, agama dan teknologi. Salah satu aspek yang merubah dengan masuknya era globalisasi adalah aspek hidup ketatanegaraan, bagian yang termasuk dalam aspek ini adalah konsep nasionalisme (Saverus, 2019). Padahal jika kita berkaca pada generasi muda masalah rasa nasionalisme dimiliki oleh seluruh generasi masa itu, rasa nasionalisme tumbuh dengan sendirinya, tanpa adanya paksaan dan tekanan (Oktariani et al., 2021)

Menurut Fuad (2020) bahwa jiwa nasionalis merupakan naluri dan keyakinan yang dianut oleh sebagian besar orang yang dengannya mereka membangun sebuah bangsa untuk diri mereka sendiri. Hilangnya karakter bangsa pada generasi penerus saat

ini mengarahkan pengaruh oleh bangsa barat, dalam berbagai hal, misalnya dengan merusak moral dan karakter generasi bangsa tersebut. Lebih jauh lagi, anak-anak bangsa diadu satu sama lain, melawan agama, melawan suku. Sedemikian rupa sehingga negara kesatuan Republik Indonesia runtuh dan tersapu oleh manfaat globalisasi saat ini.

Nasionalisme Indonesia merupakan perwujudan rasa cinta bangsa Indonesia terhadap tanah air dan tanah air berdasarkan Pancasila. Nasionalisme berdasarkan Pancasila mengarah pada sikap yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, toleransi dan perasaan bahwa negara Indonesia adalah bagian dari seluruh umat manusia. Nasionalisme saat ini berada dalam pusaran peradaban baru yang disebut globalisasi dan semakin menghadapi tantangan yang begitu besar. (Noviati & Belajar, 2022)

Teknik cerdas cermat adalah suatu teknik pembelajaran melalui perlombaan yang dapat meningkatkan potensi, bakat, kemampuan berpikir pengetahuan umum dan melatih berpikir tajam dan terampil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan secara tepat dan benar. Teknik cerdas cermat dikatakan juga teknik *scrutinizing* yaitu kemampuan dalam berbicara yang membantu meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan pendapat dalam berbicara, ini karena penggunaan teknik yang cerdas dan cermat dapat menangkap pemikiran anak melalui pertanyaan yang diajukan oleh tim penanya (Mahapsari, 2013).

Lomba cerdas cermat selain berperan sebagai kompetensi namun juga bisa diturunkan dalam dunia pendidikan sebagai teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Lomba cerdas cermat (LCC) merupakan teknik pembelajaran yang memiliki sikap kompetensi atau perlombaan. Melalui teknik ini anak dapat mengasah

serta melatih kemampuan serta teori yang diperoleh dengan menjawab soal-soal secara cepat dan tepat (Sidamanik & Simalungun, 2018).

Berdasarkan paparan diatas tentang pentingnya berbicara khususnya dalam menyampaikan pendapat, maka diangkatlah judul penelitian tentang upaya membangkitkan semangat nasionalisme melalui lomba cerdas cermat untuk anak-anak dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78 di Desa Jineng, Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Karena pelaksanaan lomba cerdas cermat jarang dilaksanakan yakni hanya sekali setahun di desa tersebut dan tampaknya sangat efektif dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan efektivitas dari upaya membangkitkan semangat nasionalisme anak melalui lomba cerdas cermat.

METODE KEGIATAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus. Perlombaan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 20.30 WITA di gedung serba guna atau aula kantor desa Jineng yang melibatkan

10 TPQ sebagai peserta kegiatan lomba cerdas cermat yang dimana masing-masing TPQ terdapat 2 kelompok perwakilan dan setiap kelompok beranggotakan 3 anak.

Sepuluh TPQ yang terdaftar diantaranya meliputi TPQ Al-Furqon, TPQ Darul Fallah, TPQ Nurul Hidayah, TPQ Nurul Huda, TPQ Baiturrahim, TPQ Al Umaru, TPQ Irsyadul Ibbad, TPQ Jineng, TPQ Baiturrahman, dan TPQ Jamaul Ihsan.

Sumber data penelitian ini adalah anak-anak TPQ, yang dimana data yang diperoleh dari anak-anak TPQ adalah keadaan kemampuannya, keaktifan dalam memahami dan menjawab soal serta aktivitas afektif dan psikomotorik selama kegiatan perlombaan tersebut berlangsung. Adapun tahapan kegiatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan, dalam tahap ini

kami musyawarah mekanisme pelaksanaan perlombaan, lalu mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait dan surat undangan mengikuti perlombaan yang diantarkan ke setiap TPQ.

2. Tahapan persiapan, dalam tahap ini kami mempersiapkan tempat kegiatan lomba cerdas cermat dan komponen perlengkapan yang dibutuhkan seperti perangkat dekorasi (meja, kursi, bangku, papan skor, bel), materi soal khusus tentang pengetahuan seputar nasionalisme atau kemerdekaan dan tentunya hadiah.
3. Tahapan pelaksanaan, metode pelaksanaan lomba terbagi menjadi 3 tahapan yaitu babak penyisihan, babak rebutan dan babak final yaitu kelompok dengan skor tertinggi ditandingkan untuk memperebutkan posisi juara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan lomba cerdas cermat yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil berupa sukses dan lancarnya kegiatan serta meningkatnya semangat nasionalisme anak yang terlihat dari antusiasme dan keaktifan serta cepat tepat dalam menjawab pertanyaan saat pelaksanaan perlombaan cerdas cermat tersebut.

Pada babak penyisihan terbagi menjadi 4 sesi dengan sesi pertama terbagi menjadi 4 kelompok, sesi kedua terbagi menjadi 5 kelompok, sesi ketiga terbagi menjadi 4 kelompok dan sesi keempat terbagi menjadi 4 kelompok. Total 20 regu dari 10 TPQ melewati babak penyisihan dan rebutan dengan sportif memenuhi ketentuan-ketentuan yang dibuat. Adapun hasil dari babak penyisihan dan rebutan diperoleh 4 kelompok TPQ yang lanjut ke babak final setelah sebelumnya berada di babak penyisihan dari 10 Kelompok TPQ yang bertanding dan kelompok TPQ yang berhasil masuk babak final meliputi: TPQ Darul Falah, TPQ Irsyadul, TPQ Ibbad, TPQ

Nurul Huda, dan TPQ Baiturrahman.

Dari tabel 1 di atas dapat di ketahui bahwa semangat nasionalisme dari 4 TPQ yang berhasil lolos ke babak final tinggi hal tersebut terlihat dari antusias setiap regu terutama saat babak rebutan dan final, tiap masing-masing regu berlomba-lomba memperebutkan kesempatan untuk

menjawab pertanyaan dan memberikan jawaban dengan cepat dan tepat.

Akhir dari babak ini diperoleh kandidat juara yang menentukan peringkat masing-masing TPQ sebagai pemenang. Adapun peringkat juara pada babak final dapat dilihat pada **Tabel 1.** dibawah ini.

Tabel 1. Kelompok TPQ, Skor Hasil Babak Final dan Peringkat Juara

No	Kelompok TPQ	Skor Hasil Babak Final	Peringkat Juara
1.	TPQ Nurul Huda	800	I
2.	TPQ Darul Falah	600	II
3.	TPQ Al-Furqon	500	III

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa kelompok TPQ Nurul Huda memimpin skor yaitu 800 point dan berhasil menjadi peringkat juara pertama dari 3 kelompok TPQ lainnya yang masuk babak final, sedangkan peringkat juara kedua dan ketiga hanya selisih 100 point saja yaitu kelompok TPQ Darul Falah 600 point menempati

peringkat juara kedua dan kelompok TPQ Al-Furqon dengan skor 500 menempati peringkat juara ketiga.

Adapun dokumentasi persiapan sampai babak final pelaksanaan lomba cerdas cermat dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 dibawah sebagai berikut:



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Lomba Cerdas cermat



Gambar 2. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

Berdasarkan Gambar 2 diperlihatkan bahwa peserta dari keempat kelompok TPQ yang lolos terlihat sangat antusias pada babak final terlihat dari terpacunya semangat nasionalisme mereka yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan pada saat regu yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab dengan tepat, terlebih semua pertanyaan yang diajukan semuanya berkaitan tentang pengetahuan umum seputar kemerdekaan Republik Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa semangat nasionalisme anak-anak tersebut masih kental dan bahkan meningkat melalui kegiatan lomba cerdas cermat tersebut. Dengan demikian, ajang lomba cerdas cermat dapat dijadikan alternatif atau upaya membangkitkan semangat nasionalisme anak tidak pudar dan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan lomba cerdas cermat yang dilakukan, disimpulkan bahwa semangat nasionalisme anak meningkat hal tersebut terlihat dari antusiasme dan keaktifan serta cepat tepat dalam menjawab pertanyaan baik yang wajib maupun saat rebutan. Selain meningkatkan semangat nasionalisme sisi positif pelaksanaan lomba cerdas cermat tersebut secara langsung mengasah serta melatih kemampuan serta teori yang diperoleh dengan menjawab soal-soal secara cepat dan tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semangat nasionalisme anak-anak masih kental dan bahkan meningkat baik saat maupun setelah pelaksanaan lomba cerdas cermat tersebut. Dengan demikian, ajang lomba cerdas cermat dapat dijadikan alternatif atau upaya membangkitkan semangat nasionalisme anak tidak pudar dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, V. (2020). Membangkitkan Jiwa Nasionalisme Generasi Millennial Dengan Mengurai Benang Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia. *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8 (2). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i2.7234>.
- Mahapsari. (2013). Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Dalam Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja, 66(7), 37–39.
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). *Jurnal Kependidikan* *Jurnal Kependidikan*. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- Oktariani, D., Herlissha, N., & Zahri, T. A. (2021). Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan lomba cerdas cermat empat pilar kebangsaan dalam membentuk keadaban publik. *Seminar Nasional*, 3, 119–125.
- Saverus. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Sidamanik, K. E. C., & Simalungun, K. A. B. (2018). Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lomba Cerdas Cermat (LCC), PKM. Lcc.
- Syifa Aulia, Adisti Choiri Andani, Izzah Khairunnisaa, Zaytunil Hikma, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat Di Uptd Sdn 3 Wagir. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2 (3), 81–92. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i3.290>